

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN KEPERAWATAN
Skripsi, Mei 2025

Yuspita Dewi Utari

**FAKTOR FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
HIPOTENSI PADA PASIEN DENGAN PASCA SPINAL ANESTESI DI
RUANG BEDAH RSUD JENDERAL AHMAD YANI METRO PROVINSI
LAMPUNG TAHUN 2025**

xvi + 74 halaman, 11 tabel, 2 gambar dan 12 lampiran

ABSTRAK

Hipotensi pasca spinal anestesi merupakan komplikasi yang sering terjadi dan berdampak serius terhadap kestabilan hemodinamik pasien. Di RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro, insiden hipotensi dilaporkan mencapai 20–25% dari total pasien yang menjalani tindakan spinal anestesi. Kondisi ini dapat memperburuk prognosis, terutama pada pasien dengan faktor risiko tertentu seperti indeks massa tubuh tidak ideal, status hidrasi buruk, atau perdarahan intraoperatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipotensi pada pasien pasca spinal anestesi di ruang bedah RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro, Provinsi Lampung tahun 2025. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain cross sectional. Sampel penelitian sebanyak 50 pasien yang menjalani spinal anestesi dan diambil menggunakan teknik purposive sampling. Variabel yang diteliti adalah usia, IMT, cairan preloading, pemberian vasopressor, jumlah perdarahan, dan ketinggian blokade. Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara IMT ($p=0,004$), cairan preloading ($p=0,002$), pemberian vasopressor ($p=0,006$), jumlah perdarahan ($p=0,021$). Sedangkan faktor usia ($p=0,378$) dan ketinggian blokade anestesi ($p=0,776$) tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan Terdapat hubungan antara faktor IMT, pemberian cairan preloading, pemberian vasopressor dan jumlah perdarahan dengan kejadian hipotensi pada pasien dengan spinal anestesi. Identifikasi faktor-faktor tersebut penting dilakukan dalam upaya pencegahan dan penatalaksanaan hipotensi untuk meningkatkan keselamatan pasien selama dan setelah tindakan spinal anestesi. Pemantauan tekanan darah sebelum, selama, dan sesudah anestesi spinal sangat disarankan untuk mencegah komplikasi yang lebih serius. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penilaian risiko hipotensi pada anestesi spinal serta bahan pengembangan ilmu dan penelitian lebih lanjut di bidang anestesi.

Kata Kunci: Hipotensi, Spinal Anestesi, Status Hemodinamik, IMT, Preloading.
Bahan Pustaka: 34 (2012-2024)

TANJUNGKARANG HEALTH POLYTECHNIC
NURSING DEPARTMENT
APPLIED NURSING UNDERGRADUATE STUDY PROGRAM
Thesis, May 2025

Yuspita Dewi Utari

FACTORS RELATED TO THE INCIDENCE OF HYPOTENSION IN PATIENTS WITH POST-SPINAL ANESTHESIA IN THE OPERATING ROOM OF GENERAL AHMAD YANI METRO HOSPITAL, LAMPUNG PROVINCE IN 2025

xvi +74 pages, 11 tables, 2 pictures and 12 appendices

ABSTRAK

Post-spinal anesthesia hypotension is a common complication that has a serious impact on patients' hemodynamic stability. At RSUD Jenderal Ahmad Yani Metro, the incidence of hypotension is reported to reach 20–25% of all patients undergoing spinal anesthesia procedures. This condition may worsen the prognosis, especially in patients with certain risk factors such as abnormal body mass index, poor hydration status, or intraoperative bleeding. This study aims to determine the factors related to the incidence of hypotension in patients after spinal anesthesia in the operating room of General Ahmad Yani Metro Hospital, Lampung Province in 2025. This study uses a quantitative method with a cross sectional design. The research sample was 50 patients who underwent spinal anesthesia and were taken using purposive sampling techniques. The variables studied were age, BMI, preloading fluid, vasopressor administration, amount of bleeding, and height of blockade. Data analysis was carried out univariate and bivariate using the chi-square. The results showed that there was a significant relationship between BMI ($p=0.004$), preloading fluid ($p=0.002$), administration of vasopressor ($p=0.006$), and amount of bleeding ($p=0.021$). Meanwhile, the age factor ($p=0.378$) and the height of the anesthesia blockade ($p=0.776$) did not show a significant relationship. So it can be concluded that there is a relationship between BMI, preloading fluid, vasopressor administration and the amount of bleeding with the incidence of hypotension in patients with spinal anesthesia. Identifying these factors is important for the prevention and management of hypotension in order to improve patient safety during and after spinal anesthesia. Monitoring blood pressure before, during, and after spinal anesthesia is highly recommended to prevent more serious complications. This study is expected to serve as a reference for assessing the risk of hypotension in spinal anesthesia and as a basis for further research and knowledge development in the field of anesthesia.

Keywords: Hypotension, Spinal Anesthesia, Hemodynamic Status, BMI, Preloading.

Library materials: 34 (2012-2024)